

Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat

Pitriani^{1*}, Nelfia Adi^{2*}, Ermita^{3*}, Hade Afriansyah^{4*}

¹ Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

² Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

³ Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

⁴ Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim pada tanggal 27 Oktober 2024

Direvisi pada tanggal 25 November 2024

Diterima pada tanggal 20 Desember 2024

Terbit online pada tanggal 30 Desember 2024

Kata Kunci:

Persepsi guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah.



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari 1) Mempengaruhi, 2) Mengarahkan, 3) Menggerakkan, 4) Memotivasi. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif yang populasinya adalah guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat berjumlah 322 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 201 orang guru yang ditarik menggunakan teknik *Quota Sampling*. Instrumen penelitian adalah angket model skala likert yang memiliki alternatif jawaban yaitu sering (SR), selalu (SL), kadang-kadang (KD), jarang (JR), tidak pernah (TP) yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis datanya menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil analisis data menggambarkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam 1) Mempengaruhi guru berada pada kategori baik dengan memperoleh skor rata-rata (3,95), 2) Mengarahkan guru dengan skor rata-rata (4,12) berada pada kategori baik, 3) Menggerakkan guru dengan skor rata-rata (4,14) berada pada kategori baik, 4) Memotivasi guru berada pada kategori baik dengan skor rata-rata (4,02). Dengan demikian Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,05.

*Penulis Korespondensi:

Pitriani

Email: pitriani911@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aktivitas yang akan merubah manusia yang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak pandai menjadi pandai, dari yang tidak baik menjadi baik, dan dari yang tidak berakhlak menjadi berakhlak mulia, yang dikenal dengan memanusiakan manusia menjadi manusia seutuhnya baik berkembang fisiknya maupun psikisnya.

Sekolah sebagai pendidikan formal bertujuan membentuk manusia yang berkepribadian, dalam mengembangkan intelektual peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah sebagai wadah berlangsungnya proses

Pendidikan, memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Sekolah suatu organisasi tempat penyelenggaraan pendidikan yang di dalamnya terdapat beberapa komponen yang saling berkaitan. komponen tersebut yaitu : kepala sekolah, guru, pegawai, konselor, siswa, serta komite sekolah yang digolongkan sebagai sumber daya manusia yang saling bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Maju atau mundurnya suatu organisasi sangat ditentukan oleh orang yang memimpin organisasi (Syahril 2015).

Kepemimpinan adalah proses menggerakkan, memotivasi, mempengaruhi serta mengarahkan orang lain dalam suatu organisasi sehingga pemimpin merupakan aspek yang paling penting dalam sebuah lembaga termasuk sekolah. Keberhasilan suatu sekolah ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah (Elvira 2017). Sedangkan menurut Budi (2021) menyatakan Kepemimpinan terlihat dalam kemampuan dan kesiapan seseorang untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan, dan bila perlu memaksa orang lain atau kelompok agar menerima pengaruh tersebut dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya tujuan tertentu yang telah ditetapkan. mengatakan bahwa kepemimpinan yang ideal itu adalah kepemimpinan yang bisa dan mampu mengikuti arah angin dan memanfaatkan segala peluang untuk menciptakan suatu hal positif yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di dunia sekolah (Murfi 2020).

Kepala sekolah merupakan seorang tenaga fungsional guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin sekolah yaitu tempat dimana diselenggarakan proses pembelajaran atau tempat terjadinya suatu interaksi antara guru dan guru, guru dan pegawai serta guru dan peserta didik yang menerima pembelajaran (Sulastri et al. 2022). Sejalan dengan itu kepala sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan *struktural* (kepala sekolah) di sekolah (Rahman 2006 :106). Menurut (Mulyasa 2012) kepala sekolah merupakan salah satu struktur terpenting dalam organisasi kependidikan formal. kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan memberikan dampak positif dan perubahan yang baik dalam sistem pendidikan di sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan perannya sangat penting untuk membantu guru dan muridnya. Di Dalam kepemimpinan kepala harus dapat memahami, mengatasi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi di lingkungan sekolah. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan seorang kepala sekolah harus mampu meningkatkan kinerja

para guru atau bawahannya. Ketercapaian tujuan pendidikan salah satunya bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Keberhasilan untuk mewujudkan tujuan tersebut kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengkoordinasikan, menggerakkan sumber daya pendidikan yang tersedia (Albaqiyatussolihat et al. 2022). Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas dan kemajuan pendidikan. Peran kepala sekolah yang baik dan terarah akan meningkatkan kinerja guru, oleh karena itu seorang kepala sekolah harus memberikan contoh bagaimana meningkatkan kinerja guru (Muqowim 2021).

Berdasarkan pengamatan penulis dan yang terlihat di lapangan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat masih belum optimalnya kepemimpinan kepala sekolah, itu terlihat dari fenomena yang ditemui yaitu: 1) Kepala sekolah belum bisa menindak tegas guru yang meninggalkan kelas pada waktu jam pembelajaran sedang berlangsung. 2) Masih adanya kepala sekolah yang kurang memberikan instruksi atau perintah yang jelas mengenai tugas guru di sekolah. 3) Masih ada kepala sekolah yang tidak memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan pendapatnya pada saat rapat demi kemajuan sekolah. 4) Kepala sekolah kurang peduli terhadap permasalahan yang dihadapi oleh guru di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan keadaan masa sekarang secara mendalam. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Priyono 2008) metode penelitian kuantitatif merupakan pemikiran ilmiah yang di dalamnya terdapat proses pembentukan ide dan gagasan diberlakukan secara ketat dengan memakai prinsip nomotetik dan menggunakan pola deduktif. Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan serta mengungkapkan kepemimpinan kepala sekolah dasar negeri di Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari indikator kepemimpinan kepala sekolah.

Populasi dari penelitian ini yaitu guru di sekolah dasar negeri Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 322 orang, dengan besar sampel 201 orang yang ditentukan dengan memakai rumus slovin. Penentuan

sampel memakai teknik *quota sampling*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Machali 2021:23) *quota Sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Maka dalam penelitian ini, penulis pengelompokan guru berdasarkan kuotanya, yaitu ditentukan menurut kelompok.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner model *skala likert* dengan lima alternatif jawaban selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), tidak pernah (TP). Menurut Sugiyono (2020:146) skala likert digunakan untuk mengukur sifat, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sebelum digunakan, kuesioner tersebut di uji validitas serta reliabilitasnya terlebih dahulu. Menurut (Sahir 2022) Validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Teknik analisis data penelitian memakai rumus mean dimana data yang terkumpul diolah menggunakan mencari skor rata-rata yang sesuai dengan kriteria hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pengelolaan data secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan mengenai kepemimpinan kepala sekolah dasar negeri di kecamatan koto balingka kabupaten pasaman barat yang dilihat dari empat indikator kepemimpinan kepala sekolah yaitu mempengaruhi, mengarahkan, menggerakkan, memotivasi. Hasil olahan data penelitian bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi skor rata-rata persepsi guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat

No	Indikator yang diteliti	Rata – rata	Kategori
1.	Mempengaruhi	3,95	Baik
2.	Mengarahkan	4,12	Baik
3.	Menggerakkan	4,14	Baik
4.	Memotivasi	4,02	Baik
Rata -rata		4,05	Baik

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat skor rata-rata pada persepsi guru tentang kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat adalah 4,05 berada pada kategori baik. Dapat dilihat bahwa indikator yang paling tinggi adalah menggerakkan dengan skor rata-rata 4,14 dan yang paling rendah adalah indikator mempengaruhi dengan skor rata-rata 3,95.

Pembahasan

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian mengenai persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dasar negeri di kecamatan koto balingka kabupaten pasaman barat. Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan empat indikator penelitian, yaitu mempengaruhi, mengarahkan, menggerakkan, memotivasi. Untuk lebih jelasnya, pembahasan hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut.

1) Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam Mempengaruhi Guru di Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat

Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dasar negeri dilihat dari indikator mempengaruhi guru di Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat memperoleh skor rata-rata 3,95 yang berada pada kategori baik. Dalam indikator ini terdiri dari 12 item, item yang tertinggi adalah (4,23) berada kategori baik yaitu kepala sekolah menggunakan bahasa yang sederhana saat berkomunikasi dengan guru. Sedangkan item terendah adalah dengan skor rata-rata (3,70) dengan kategori baik yaitu Kepala sekolah mengajak guru untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Kemungkinan faktor penyebab dari rendahnya skor rata-rata item adalah Kepala sekolah mengajak guru untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan sekolah kurang maksimal diterapkan.

Maka untuk mencapai kategori sangat baik masih perlu adanya peningkatan dalam mempengaruhi guru di sekolah, ini disebabkan faktor mempengaruhi sangat penting artinya untuk mempengaruhi guru agar dapat bekerja dan melaksanakan tugas-tugas pokok dengan baik. Kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang disenangi oleh bawahan dan dapat mempengaruhi pandangan bawahan secara positif terhadap pekerjaan yang dilakukannya. Bawahan akan merasa puas apabila pimpinan dapat melaksanakan tugasnya sebaik mungkin (Ermita 2015:33).

Menurut Wirawan (2014:8) mempengaruhi adalah proses mengubah sikap, perilaku, *mindset*, pola pikir, pendapat dan sebagainya agar mau dan mampu bergerak ke arah pencapaian visi dan misi sistem sosial. Menurut (Putong, 2015) langkah yang dapat dilakukan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan/anggota antara lain: Memberi perintah, Mengajak, Membujuk/meyakinkan, Komunikasi. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus mempengaruhi guru sebagai bawahannya agar mau bekerjasama atau mau melaksanakan apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Agar guru, staf, dan siswa melaksanakan tugas dengan penuh kesadaran, maka setiap kepala sekolah bertanggung jawab untuk menyediakan segala dukungan, peralatan, fasilitas, berbagai peraturan yang mendukung kegiatan (Wahjosumidjo 2005:118).

2) Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam Mengarahkan Guru di Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam mengarahkan guru di Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat menunjukkan kategori baik, dengan skor rata-rata yaitu (4,12). Dalam indikator ini terdiri dari 10 item pernyataan, item yang tertinggi dari indikator mengarahkan guru adalah 4,37 (baik) yaitu Kepala sekolah memberikan nasehat kepada guru yang sering terlambat datang ke sekolah. Sedangkan item terendah dengan skor rata-rata 3,92 (baik) yaitu kepala sekolah memberikan penjelasan kepada guru terkait batasan waktu pengerjaan tugas. Kemungkinan faktor penyebab dari rendahnya skor rata-rata item adalah kepala sekolah memberikan penjelasan kepada guru terkait batasan waktu pengerjaan tugas kurang maksimal diterapkan. Maka untuk mencapai kategori sangat baik perlu adanya peningkatan dalam mengarahkan guru di sekolah.

Menurut Amtu (2011:54) mengarahkan adalah suatu usaha yang dilakukan pemimpin untuk memberikan penjelasan serta petunjuk kepada orang-orang yang menjadi bawahannya sebelum dan selama melaksanakan tugas. Menurut Terry (2012:138) mengarahkan merupakan kemampuan suatu kegiatan untuk mengintegrasikan usaha-usaha anggota dari sekelompok, sehingga melalui tugas-tugas mereka dapat terpenuhi tujuan-tujuan pribadi dan kelompoknya. Menurut Enas (2018) Untuk mendapatkan guru yang dapat membantu secara optimal dalam tugas kepemimpinan, maka diperlukan pemimpin yang mampu mengarahkan dan mengubah perilaku bawahannya untuk mencapai tujuan

organisasi yang setinggi-tingginya. Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah adalah kepala sekolah memberikan penjelasan yang lebih detail mengenai batasan waktu tugas, termasuk alasan di balik batasan waktu tersebut, dampaknya jika tidak dipenuhi, dan ekspektasi terkait kualitas hasil yang diharapkan.

3) Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam Menggerakkan Guru di Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam menggerakkan guru di Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat menunjukkan kategori baik, dengan skor rata-rata yaitu (4,14). Dapat dikatakan bahwa skor rata-rata tertinggi dari item pernyataan adalah 4,48 (baik) yaitu Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan skor rata-rata terendah dari item pernyataan adalah 3,76 (baik) yaitu Kepala sekolah melibatkan guru dalam pengambilan keputusan. Kemungkinan faktor penyebab dari rendahnya skor rata-rata item Kepala sekolah melibatkan guru dalam pengambilan keputusan masih kurang maksimal diterapkan.

Menurut Sholeh (2017:42) Kepala sekolah memiliki kekuasaan yang lebih besar untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan kebijakan pendidikan di tingkat sekolah. Kekuasaan lebih besar yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam pembuatan keputusan perlu dilaksanakan secara demokratis, antara lain dengan melibatkan semua pihak khususnya guru dan orang tua peserta didik, membuat keputusan dalam hal-hal yang relevan dengan tugasnya serta menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Guru yang terlibat dalam pengambilan keputusan merasa dianggap penting dan lebih bertanggung jawab atas implementasi kebijakan yang dibuat, ini adalah bentuk motivasi yang menggerakkan guru untuk lebih proaktif dan berkontribusi dalam keberhasilan sekolah. Melibatkan guru dalam pengambilan keputusan adalah salah satu cara yang efektif untuk menggerakkan mereka, meningkatkan rasa tanggung jawab, dan menciptakan lingkungan yang kolaboratif. Maka untuk mencapai kategori sangat baik masih perlu peningkatan dalam menggerakkan guru di sekolah. Menurut Suwatno (2011:188) pemimpin merupakan seorang pribadi yang memiliki superioritas tertentu, sehingga dia memiliki kewibawaan

dan kekuasaan untuk menggerakkan orang lain melakukan usaha bersama guna mencapai sasaran tertentu.

Menurut Wahjosumidjo (2001) dalam Sholeh (2017:46), kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah memiliki tanggung jawab menggerakkan seluruh sumberdaya yang ada di sekolah sehingga melahirkan etos kerja dan produktivitas yang tinggi dalam mencapai tujuan. maka kepala sekolah harus mampu menggerakkan orang lain agar secara sadar dan sukarela melaksanakan kewajibannya secara baik sesuai dengan apa yang diharapkan pimpinan dalam mencapai tujuan. Kepemimpinan kepala sekolah terutama ditujukan kepada para guru karena merekalah yang terlibat secara langsung dalam proses pendidikan. Namun demikian, kepemimpinan kepala sekolah juga ditujukan kepada para tenaga kependidikan lainnya serta siswa. Kepala sekolah harus mampu menggerakkan keseluruhan sumber daya yang dirasa mampu sebagai motivator agar guru aktif berinovasi, membangun relasi dengan lingkungan agar tercipta suasana harmonis, semangat, dan kreatif dalam pelaksanaan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi berfungsi melakukan pengelolaan dan pembinaan bergantung aspek dan kebijakan agar terarah sehingga menghasilkan kualitas outcome lulusan yang berkompetensi unggul (Qistiyah et al. 2020).

4) Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam Memotivasi Guru di Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dasar negeri dalam memotivasi guru di Kecamatan Kotobalingka Kabupaten Pasaman Barat menunjukkan kategori baik, dengan skor rata-rata yaitu (4,02). dapat dikatakan bahwa skor rata-rata tertinggi dari persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah yang dilihat dari indikator motivasi guru adalah 4,41 (baik) yaitu Kepala sekolah datang tepat waktu kesekolah. Sedangkan skor rata-rata terendah adalah Kepala sekolah secara berkala mengevaluasi kinerja guru dengan skor rata-rata (3,64) dengan kategori baik. Karena dengan adanya evaluasi kinerja secara berkala yaitu rutin dan terstruktur, guru bisa mendapatkan umpan balik yang membantu mereka meningkatkan kinerja, merasa lebih dihargai, dan memiliki panduan yang jelas untuk pengembangan profesional. Hal ini dapat membantu meningkatkan motivasi kerja

dan kualitas pengajaran. Maka untuk mencapai kategori sangat baik masih perlu peningkatan dalam memotivasi kinerja guru di sekolah.

Menurut Sudarwan (2015), "Motivasi merupakan dorongan pemimpin, termasuk kepala sekolah, untuk bertindak dengan cara tertentu. Sedangkan Menurut Mangkunegara (2011:93) motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu. Guru yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan senantiasa bekerja keras untuk mengatasi segala jenis permasalahan yang dihadapi dengan harapan mencapai hasil yang lebih baik.

Menurut Suwatno (2011:150) pemberian motivasi adalah mendorong semangat guru agar selalu bergairah dan semangat dalam bekerja, dengan demikian guru yang berkinerja baik menjadi tugas pemimpin. Dalam memotivasi hendaknya pemimpin memahami benar-benar karakter bawahan yang berbeda kemampuan, pengetahuan, dan perilaku.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara rata-rata persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dasar negeri di Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat dengan skor rata-rata 4,05 berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dasar negeri di Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat sudah terlaksana dengan baik. Dilihat dari indikator mempengaruhi guru sudah baik dengan memperoleh skor rata-rata 3,95. Dilihat dari indikator mengarahkan guru sudah baik dengan memperoleh skor rata-rata 4,12. Dilihat dari indikator menggerakkan guru sudah baik dengan memperoleh skor rata-rata skor rata-rata 4,14. Dilihat dari indikator memotivasi guru dilihat sudah baik dengan memperoleh skor rata-rata 4,02.

DAFTAR PUSTAKA

- Albaqiatussalihat, Masarra. et al. 2022. "*Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah.*" *Journal of Educational Administration and Leadership (JEAL)* 3(1):34–39. doi: 10.24036/jeal.v3i1.
- Amatör, Onesimus. 2011. *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi.* Bandung: Alfabeta.

- Budi, Soenarso. 2021. *Teori Kepemimpinan*. Jl. Raya Tajem Baru No.11A, Maguwoharjo, Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta: CV. Madani Berkah Abadi.
- Elvira, H. 2017. "Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Sungai Tarab." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 6(2)(53–63).
- Enas, Enas. 2018. "Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Journal of Management Review* 2(3):252. doi: 10.25157/jmr.v2i3.1803.
- Ermita. 2015. "Kepemimpinan Guru Dalam Pelaksanaan Kepemimpinan Guru Dalam Pelaksanaan Tugasnya Di Kelas." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 17(3):31–41.
- Machali, Imam. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Aditama.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Murfi, A. (2020). *Kepemimpinan sekolah dalam situasi krisis covid 19 di Indonesia*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1).
- Muqowim, L. L. Y. L. M. 2021. "Peran Kepala Sekolah Terhadap Kebijakan Pendidikan Inklusi Di Tingkat Sekolah Dasar." *Jurnal Kependidikan* 7(3):708–718.
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Putong, soekarso iskandar. 2015. *Kepemimpinan (Kajian Teori Dan Praktis)*.
- Qistiyah, Eva Milatul et al. 2020. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 08(03):271–84.
- Rahman. 2006. *Peran Strategis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jatinangor: Alqaprint.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2022. *Metodologi Penelitian*. Medan: Penerbit Kbm Indonesia.

- Sholeh, Muhamad. 2017. "Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 1(1):41. doi: 10.26740/jdmp.v1n1.p41-54.
- Sudarwan, Danim. 2015. *Visi Baru Manajemen Sekolah :Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik. Cetakan Kelima.* Jakarta: bumi aksara.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, Sulastri et al. 2022. "Analisis Kebutuhan Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama." *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 8(4):957. doi: 10.29210/020222140.
- Suwatno. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis.* Bandung: Alfabeta.
- Syahril. (2015). *Budaya Organisasi, Pemberian Insentif Dengan Komitmen Kerja Kepala Sekolah Menengah Negeri Di Kota-Kota Dalam Provinsi Sumatera Barat.* Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan, XV(2).
- Terry, George R. 2012. *Prinsip -Prinsip Manajemen.* Jakarta: bumi aksara.
- Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah(Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya).* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wirawan. 2014. *Kepemimpinan : Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi Dan Penelitian.* Jakarta: Rajawali Pers.